

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pembangunan naratif tekstual atas fenomena yang diteliti, sementara jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif yang akan mencoba membuat gambaran sejauh mana hubungan atau pengaruh dari wakaf uang terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dipilih karena pertimbangan bahwa secara kuantitatif sangat kecil pengaruh variabel wakaf uang terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dengan pendekatan penelitian kualitatif akan lebih menekankan pada “gejala” yang ada antara wakaf uang dengan pertumbuhan ekonomi secara apa adanya. Tidak menekankan pada kuantum atau jumlah namun lebih menekankan pada segi kualitas secara alamiah yang menyangkut pengertian, konsep, nilai serta ciri-ciri yang melekat pada objek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Badan Wakaf Uang Yang mendapat mandat dari Pemerintah Pusat dan beroperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informasi penelitian utama adalah Nazhir Badan Wakaf Uang/Tunai (BWUT) Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari .

1. Badan Wakaf Uang/Uang Majelis Ulama Indonesia (BWU/T MUI Yogyakarta)
2. Wakaf Uang/Tunai pada BMT Beringharjo
3. Wakaf Uang BMT Al-Ikhlas
4. Wakaf Uang/Produktif Nahdatul Ulama

Dengan melakukan triangulasi untuk keabsahan data. Jumlah nazhir yang dipilih didasarkan pada prinsip sampling, yaitu minimum 30% dari jumlah institusi penyelenggara wakaf uang.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara memilih informan dari pengelola wakaf uang yang resmi mendapat pengesahan dari Pemerintah. Selanjutnya informasi digali dari Nazhir yang memiliki tugas utama pada pengembangan dan riset pada Badan Wakaf Uang yang dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara pada pengelola wakaf uang (BWTU-MUI DIY) sebagai sumber data primer untuk mengetahui

perkembangan wakaf uang yang ada, baik secara kuantitas maupun aspek manajemen dari wakaf uang yang terkumpul, terutama data pengelolaan wakaf uang yang terkait dengan komponen pada teori pertumbuhan ekonomi.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari literatur, baik yang berasal dari buku pustaka, hasil penelitian terdahulu, Biro Pusat Statistik maupun sumber data lain yang syah dan dapat dipertanggung jawabkan. Termasuk dalam data sekunder adalah data perkembangan pertumbuhan ekonomi khusus untuk Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena data yang tidak benar, apalagi yang direkayasa akan mengakibatkan kesimpulan penelitian yang dihasilkan salah dan menyesatkan. Guna menjamin keabsahan data penelitian maka ditempuh jalan sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dilengkapi dengan pembuktian yang dapat berupa dokumen pengesahan maupun menggunakan metode *triangel*, untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.
- b. Data yang diperoleh dengan cara mengambil dari literatur, baik dari buku pustaka, hasil penelitian maupun dari sumber yang lain seperti dari Biro Pusat Statistik akan dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai komponen pembukti kebenaran data atau informasi yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian, jika analisis yang dilakukan tidak tepat maka akan dihasilkan sebuah penelitian yang tidak akurat. Untuk memudahkan analisis data, maka sebelum melakukan analisis terlebih dahulu data disusun dan dikelompokkan menurut hirarkhi sesuai dengan tingkat urgensi dari data dengan tujuan dari penelitian. Adapun langkah analisis data dilakukan sebagai berikut :

- a. Data utama adalah data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung dari wakaf uang terhadap pertumbuhan ekonomi, antara lain data yang terkait langsung dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang merupakan para meter utama dalam perhitungan pertumbuhan ekonomi. Maupun data yang merupakan sumber utama pengembangan PDRB yang berasal dari sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Sektor jasa-jasa, sektor pertanian, dan sektor bangunan, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan, sektor pengangkutan dan komunikasi sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor pertambangan dan penggalian, maupun bidang usaha penerima bantuan wakaf uang.
- b. Data pendukung, yaitu data yang mempunyai pengaruh tidak langsung pada pertumbuhan ekonomi, antara lain sumber pemberi wakaf uang yang meliputi data kelompok pemberi wakaf, tingkat sosial pemberi wakaf uang, manajemen

- c. pengelolaan wakaf uang dan data lain yang terkait dengan manajemen pengelolaan wakaf uang.

